

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

- 5.1.1 Berdasarkan karakteristik responden, sebagian besar perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit Panti Rini Yogyakarta merupakan kelompok usia dewasa awal, mayoritas perempuan, lulusan Diploma III Keperawatan, serta memiliki masa kerja 0–5 tahun. Kondisi ini menggambarkan bahwa sebagian besar tenaga keperawatan berada pada fase produktif dengan proses pengembangan kompetensi profesional yang masih terus berlangsung.
- 5.1.2 Tingkat pengetahuan perawat mengenai NEWS di ruang rawat inap Rumah Sakit Panti Rini Yogyakarta secara umum menunjukkan hasil yang baik, dengan sebagian besar responden berada pada kategori pengetahuan baik.
- 5.1.3 Implementasi NEWS oleh perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit Panti Rini Yogyakarta secara umum menunjukkan hasil yang baik, dengan sebagian besar responden berada pada kategori implementasi baik.
- 5.1.4 Hasil analisis bivariat menggunakan uji *Somers' d* menunjukkan bahwa pengetahuan perawat tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan implementasi NEWS di ruang rawat inap Rumah Sakit Panti Rini Yogyakarta.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi STIKes Panti Rapih Yogyakarta

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai bahan evaluasi dan pengembangan kurikulum pembelajaran keperawatan, khususnya pada bidang Keperawatan Medikal Bedah, Keperawatan Gawat Darurat, Keselamatan Pasien, dan Manajemen Keperawatan. Peningkatan pembelajaran melalui simulasi klinis, praktik laboratorium, dan studi kasus mengenai NEWS perlu terus dikembangkan agar mahasiswa memiliki keseimbangan antara pemahaman teori dan keterampilan praktik dalam mendeteksi dini perburukan kondisi pasien.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian berikutnya diharapkan dapat melibatkan jumlah sampel yang lebih besar serta mencakup beberapa rumah sakit dengan karakteristik yang beragam agar hasil penelitian memiliki tingkat keterwakilan dan kemampuan generalisasi yang lebih luas. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan penggunaan desain penelitian lain, seperti penelitian longitudinal, kualitatif, maupun *mixed methods*, untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai implementasi NEWS. Variabel lain yang berpotensi memengaruhi penerapan NEWS juga perlu dikaji, seperti beban kerja, pengalaman profesional, pelatihan, motivasi perawat, supervisi, budaya keselamatan pasien, kepatuhan terhadap standar operasional prosedur (SOP), serta dukungan organisasi. Dengan adanya kajian terhadap berbagai faktor tersebut, diharapkan determinan yang berperan dalam keberhasilan implementasi NEWS dapat dipahami secara lebih menyeluruh.

5.2.3 Bagi Praktisi Rumah Sakit Panti Rini

Perawat diharapkan terus meningkatkan kompetensi profesional melalui pembelajaran mandiri, mengikuti pelatihan berkelanjutan, seminar, maupun workshop mengenai NEWS dan keselamatan pasien. Perawat juga diharapkan semakin disiplin dalam melaksanakan pengkajian fisiologis, penghitungan skor, dokumentasi, serta eskalasi klinis sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP), sehingga implementasi NEWS dapat dilakukan secara optimal dan konsisten dalam mendukung deteksi dini perburukan kondisi pasien. Selain itu perlu diberikan pendampingan dalam implementasi NEWS terutama bagi perawat pemula.

5.2.4 Bagi Rumah Sakit Panti Rini Yogyakarta

Rumah Sakit Panti Rini diharapkan terus meningkatkan kualitas implementasi NEWS melalui penyelenggaraan pelatihan dan refresh training secara berkala, audit kepatuhan terhadap pengisian NEWS, supervisi rutin oleh kepala ruangan, serta pemberian umpan balik (feedback) kepada perawat. Selain itu, rumah sakit perlu mengevaluasi beban kerja, rasio perawat dengan pasien, dan memastikan ketersediaan sarana pendukung agar implementasi NEWS dapat dilakukan secara konsisten sebagai bagian dari upaya peningkatan keselamatan pasien.